

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG KANJI PADA  
ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASHUL  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**BUDI SRI BANUN HARAHAH**  
**NPM. 1501240004**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Jenjang** : Strata- 1 (S-1)

**Ketua Jurusan** : Widya Masitah, M. Psi.  
**Dosen Pembimbing** : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

**Nama Mahasiswa** : BUDI SRI BANUN HARAHAP  
**NPM** : 1501240004  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul Skripsi** : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG KANJI PADA ANAK RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Februari 2019	- Evaluasi proposal - RPPH - Skenario Pertaila		lanjutan
25 Februari 2019	- Hasil Penelitian - Deskripsi per siklus		Kelemahan RPPH - Skenario
11 Februari 2019	Evaluasi awal s.d. akhir		All unsh disdngkas

**Dekan**

Dr. Muhammad Qorib, MA.

**Ketua Jurusan**

Widya Masitah, M. Psi.

**Medan, Maret 2019**

**Pembimbing**

Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : BUDI SRI BANUN HARAHAP  
NPM : 1501240004  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT  
MANIK-MANIK DARI TEPUNG KANJI PADA ANAK RA  
RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASHUL  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.

Diketahui/Disetujui

Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

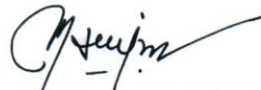
Widya Masitah, M. Psi.

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : BUDI SRI BANUN HARAHAP  
NPM : 1501240004 P  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN  
MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG  
KANJI PADA ANAK RA RAUDHATUL  
MAHABBAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2019  
Pembimbing

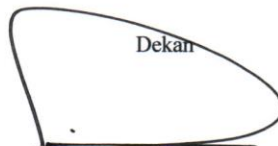


**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.**

Disetujui Oleh:  
Ketua Program Studi



**Widya Masitah, M.Psi**



Dekan

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG KANJI PADA  
ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

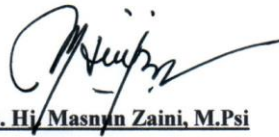
Oleh:



**BUDI SRI BANUN HARAHAHAP**  
NPM. 1501240004

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : BUDI SERI BANUN HARAHAP  
JENJANG PENDIDIKAN : S-1  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
NPM : 1501240004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dolok Masihul, 10 Maret 2019

Yang Menyatakan,



**BUDI SERI BANUN HARAHAP**  
**NPM. 1501240004**



Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Budi Sri Banun Harahap  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

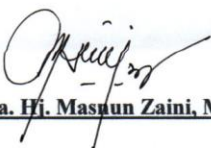
Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Budi Sri Banun Harahap yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

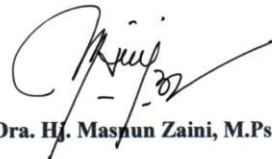
  
Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : BUDI SRI BANUN HARAHAP  
NPM : 1501240004 P  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN  
MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG  
KANJI PADA ANAK RA RAUDHATUL  
MAHABBAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2019  
Pembimbing



**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.**



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Budi Sri Banun Harahap

**NPM** : 1501240004

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA

**PENGUJI II** : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

  
Zailani, S.PdI, MA

## ABSTRAK

**BUDI SRI BANUN HARAHAHAP. NPM. 1501240004 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT MANIK-MANIK DARI TEPUNG KANJI PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

*Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang motorik halus anak yang masih rendah, sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai agar anak dapat belajar dengan baik.*

*Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan membuat manik-manik menggunakan tepung kanji dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dengan subjek penelitian 15 anak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas.*

*Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Ketentuan keberhasilan minimal anak adalah berkembang sesuai harapan, maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan motorik anak.*

**Kata Kunci: Motorik Halus, Manic-Manik.**

## **ABSTRACT**

**BUDI SRI BANUN HARAHAHAP. NPM. 1501240004 P. EFFORT TO IMPROVE THE ABILITY OF FINE MOTORIK MOVEMENT THROUGH THE ACTIVITIES OF MAKING BEADS FROM STRARCH IN CHILDREN RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

*This research of problem back ground the ability of fine motorik movement through the activities of making beads from strarch in children RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai so that children can to learn is god.*

*Problem formulation in this research is efforts to to improve the the c motorik movement through the activities of making beads from strarch in children RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai successfully upgraded what the gross motor skills of children research subjek children 15. Research sort in the to do is class room research.*

*Results of research and discussion, it can be concluded that efforts to to improve childrens motorik movement through the activities of making beads from strarch in children RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai success fully upgraded. The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class. Under the terms of success at least the child is the can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 15,1%, the next cycle 1 average is 26,7%, in cycle 2 occurred in increasing with the average, 55,1%, then in cycle 3 the average obtained is 93,4%. On these results, it can be stated that the research that has been done can improve capacity ability of the creativity of children through functional in the child.*

**Keywords: Motorik Movement, Making Beads From Strarch.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **”Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya kepada suami dan anak-anakku tercinta

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu **Widya Masitah, M.Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu **Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, dan Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Dolak Masihul, 10 Maret 2019

Hormat Saya

**BUDI SRI BANUN HARAHAP**  
**NPM. 1501240004**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Motorik Halus.....	8
a. Pengertian Motorik Halus.....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Gerak Motorik Halus Anak .....	9
c. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	11
d. Ciri-Ciri Perkembangan Motorik Halus Anak.....	12
2. Membuat Media Belajar .....	13
a. Pengertian Media Belajar .....	13
b. Kegunaan Media Belajar .....	14
c. Kriteria Pemilihan Media .....	15
d. Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	17
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Setting Penelitian .....	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian .....	19
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	19
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	21
C. Subjek Penelitian .....	21
D. Sumber Data .....	22
1. Anak .....	22
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	23

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	23
1. Teknik Pengumpulan Data .....	24
2. Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja .....	26
G. Analisis Data .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
1. Deskripsi Pra Siklus .....	28
2. Deskripsi Siklus I .....	29
a. Tahap Perencanaan .....	29
b. Tahap Pelaksanaan .....	29
c. Tahap Pengamatan .....	29
d. Tahap Refleksi .....	29
3. Deskripsi Siklus II .....	29
a. Tahap Perencanaan .....	29
b. Tahap Pelaksanaan .....	30
c. Tahap Pengamatan .....	30
d. Tahap Refleksi .....	30
4. Deskripsi Siklus III .....	30
a. Tahap Perencanaan .....	30
b. Tahap Pelaksanaan .....	30
c. Tahap Pengamatan .....	31
d. Tahap Refleksi .....	31
I. Personalia Penelitian .....	31
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	32
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	37
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	46
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	53
E. Pembahasan .....	60
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas .....	19
Tabel 02. Data Anak .....	22
Tabel 03. Data Guru .....	23
Tabel 04. Teman Sejawat.....	23
Tabel 05. Lembar Observasi.....	25
Tabel 06. Indikator Kinerja.....	26
Tabel 07. Ketuntasan Belajar.....	27
Tabel 08. Tim Peneliti.....	31
Tabel 09. Observasi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus .....	33
Tabel 10. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus .....	34
Tabel 11. Keberhasilan Pada Pra Siklus .....	36
Tabel 12. Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus I .....	41
Tabel 13. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus I .....	42
Tabel 14. Keberhasilan Pada Siklus I .....	44
Tabel 15. Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus II.....	48
Tabel 16. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus II.....	49
Tabel 17. Keberhasilan Pada Siklus II .....	51
Tabel 18. Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus III .....	55
Tabel 19. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus III.....	56
Tabel 20. Keberhasilan Pada Siklus III .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	21

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus .....	34
Grafik 02. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus I .....	43
Grafik 03. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus II .....	50
Grafik 04. Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus III.....	57
Grafik 05. Peningkatan Motorik Halus Anak .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus.
3. Foto-Foto Kegiatan Pra Siklus
4. Jadwal Penelitian Siklus I.
5. Skenario Pembelajaran Siklus I.
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
10. Lembar Refleksi Siklus I.
11. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
12. Jadwal Penelitian Siklus II.
13. Skenario Pembelajaran Siklus II.
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
18. Lembar Refleksi Siklus II.
19. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
20. Jadwal Penelitian Siklus III.
21. Skenario Pembelajaran Siklus III.
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
24. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
25. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
26. Lembar Refleksi Siklus III.
27. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada anak usia dini yang biasa disebut Taman Kanak-kanak atau Raudhtaul Athfal merupakan lembaga pendidikan formal untuk anak sebelum memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya. Lembaga ini sangat penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Kurikulum TK/RA ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup> Pada dasarnya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah perkembangan motorik yang merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara saraf, otot, dan otak. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab IV Pasal 10 butir 3: Fisik motorik meliputi motorik kasar dan halus yang mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suherman dan Sutiyowati, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Group, 2009), h. 19.

<sup>2</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Dirjen Dasar Menengah, 2010) h. 23.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional, 2016), h.132.

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*). Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas, maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan. Perkembangan motorik halus pada anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini. Pengembangan motorik halus anak usia dini juga memerlukan bimbingan dari pendidik. Pada dasarnya kemampuan gerak dasar adalah suatu bentuk kegiatan yang diajarkan pada anak-anak pra sekolah agar mereka memiliki kemampuan untuk menjaga koordinasi kemampuan motorik halus, <sup>4</sup> seperti kemampuan menggunakan tangannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sulit atau menggunakan media kecil.

Umumnya anak yang berusia dini belum memiliki motorik halus yang baik seperti anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang baik perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini mempunyai kemampuan belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. <sup>5</sup> Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, afektif maupun fisik. Anak usia dini pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, anak harus memiliki ruang dan waktu untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot halus anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang dapat didorong, diangkat, dilempar atau dijinjing.

Kegiatan yang dapat membantu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah melalui pemberian latihan seperti menyusun lidi, menganyam, melukis, dan lain sebagainya, karena mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus dapat menstimulasi

---

<sup>4</sup>Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 75.

<sup>5</sup>Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 21.

kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya menjadi terasah.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Perkembangan motorik khususnya keseimbangan tubuh anak juga termasuk usaha dalam mengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak melalui jenis-jenis aktivitas bermain yang mendukung.

RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 16 kelas, 7 kelas diantaranya adalah kelompok B dan 9 kelas lagi kelompok A. Penelitian ini akan dilakukan pada anak kelompok B-9 tahun ajaran 2018/2019, karena tingkat motorik halus anak masih cukup rendah, kendatipun guru telah berupaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah anak sebanyak 15 orang, 13 orang anak belum mampu melakukan kegiatan motorik halus dengan baik. Anak masih sulit menggerakkan jari-jemarinya dalam melakukan kegiatan motorik halus, seperti memasukkan jarum kekancing, membuat bola-bola kecil dari plastisin dan memegang pensil dengan benar, dan mencoret-coret. Hal ini mungkin disebabkan mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus belum dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya belum terasah dengan baik.

Motorik halus adalah aktivitas yang menggunakan otot-otot halus, meliputi gerak jari, tangan, dan *manipulative*.<sup>6</sup> Banyak hal yang dapat dilakukan dengan motorik halus seperti menjahit, menempel, menulis dan lain-lain. Apabila kemampuan motorik halus anak tidak berkembang, maka anak akan sulit untuk

---

<sup>6</sup> Samsudin, *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Jakarta, 2010) h. 22.

menggerakkan semua otot-otot halus pada diri anak. Hal ini juga sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum RA tahun 2013 yang berbunyi ”kegiatan motorik halus berupa kegiatan mengoptimalkan kemampuan gerak otot-otot atau syaraf halus agar dapat berfungsi secara optimal.”<sup>7</sup> Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti merasa perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkannya melalui membuat manik-manik dari tepung kanji. Hal ini peneliti pilih selain mudah untuk memperoleh bahannya, anak-anak akan senang, juga dapat melakukannya sendiri.

Berdasarkan penemuan tersebut guru tertarik mengkaji permasalahan ini kedalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai bahwa:

1. Anak masih sulit menggerakkan jari jemarinya.
2. Anak masih sulit memasukkan jarum kekancing
3. Anak masih sulit memegang pensil dengan benar.
4. Metode yang digunakan guru masih terfokus pada guru.
5. Media pembelajaran yang digunakan membuat anak merasa bosan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji dapat meningkatkan kemampuan gerak motorik halus pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?.

---

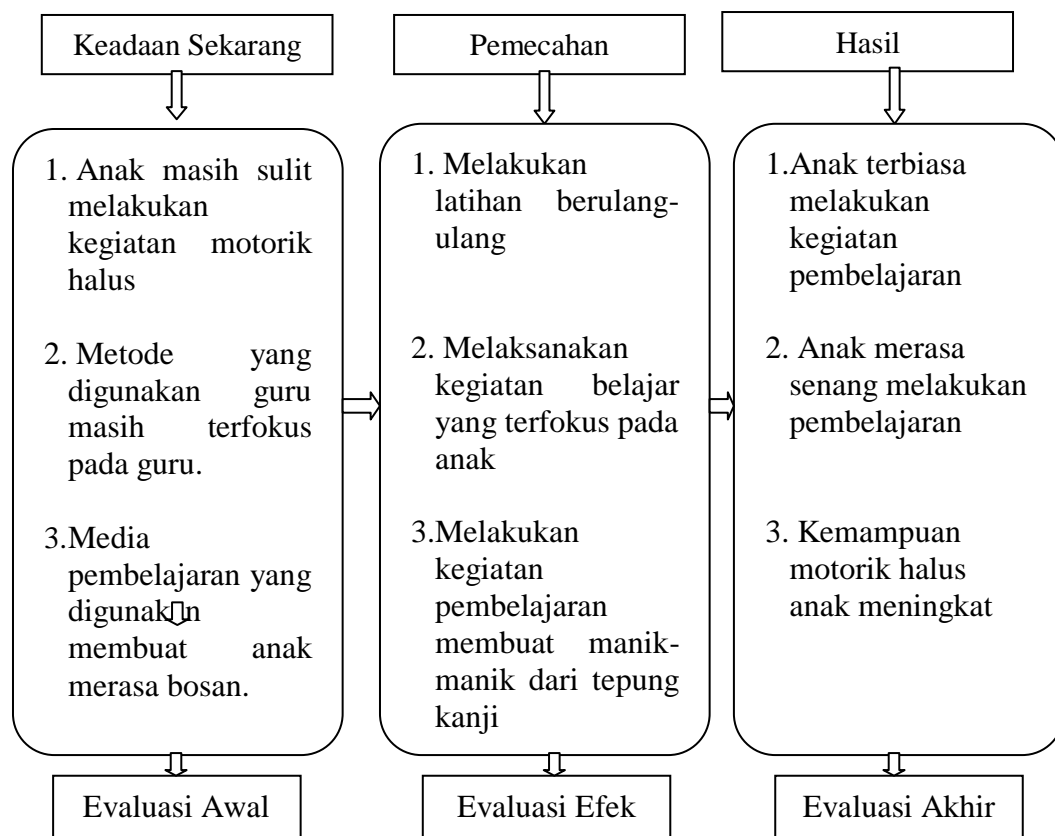
<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013), h.43.

#### D. Cara Pemecahan Masalah

Pembelajaran yang selama ini dilakukan di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai kurang menarik dan kurang memotivasi anak untuk belajar. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan minat belajar dan mengajar, karena kemampuan gerak motorik halus anak sangat penting dioptimalkan sedini mungkin. Guna mengatasi permasalahan rendahnya gerak motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai diadakan upaya peningkatan kemampuan gerak motorik halus melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji. Hal ini dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran baik RPPM dan RPPH. Pembuatan RPPM dan RPPH bertujuan agar pembelajaran tersusun dengan baik. Pemecahan masalah ini dapat di gambarkan berikut ini:

**Gambar 01.**

#### **Kerangka Pemecahan Masalah**



#### E. Hipotesis Tindakan



Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan penelitian ini bahwa melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji dapat meningkatkan kemampuan gerak motorik halus pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik halus melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, agar motorik halus anak dapat berkembang melalui kegiatan membuat manik-manik menggunakan telapak tangan, sehingga seolah-olah anak menstimulus motorik halusnya.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara akademik, teoritis, dan secara praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan salah satu teori pembelajaran meningkatkan motorik halus anak.
- b. Memperkaya khazanah teori/keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran meningkatkan motorik halus anak.

##### 2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak, untuk menambah pemahaman anak bahwa belajar dapat dilakukan dimana saja, serta memberikan motivasi belajar bagi anak.
- b. Guru, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta menambah pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

- c. Sekolah, untuk memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.
3. Secara Akademis, untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian tindakan kelas dan fokus masalah yang berbeda.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Motorik Halus

###### a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari-jemari.<sup>8</sup> Motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.<sup>9</sup> Motorik halus adalah aktivitas yang menggunakan otot-otot halus, meliputi gerak jari, tangan, dan *manipulative*.<sup>10</sup> Sujiono berpendapat bahwa motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian tubuh anak.<sup>11</sup> Aktivitas motorik halus adalah keterampilan gerak atau gerakan sebahagian tubuh yang memakai syaraf sebagai dasar utama gerakannya.<sup>12</sup>

Sejalan dengan hal di atas Sumantri menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil.<sup>13</sup> Seperti jari-jari jemari dan tangan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya, mengetik, menjahit, menggunting dan lain-lain sebagaimana yang dikemukakan Mahendra dalam Sumantri.<sup>14</sup>

Motorik halus (*fine motor skill*) merupakan adalah kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan

<sup>8</sup> Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 34-35.

<sup>9</sup> Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*. Cet. 10, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h.13.

<sup>10</sup> Samsudin, *Loc.Cit...* h. 22.

<sup>11</sup> Sujiono, *Op.Cit...*, h. 14.

<sup>12</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Majalengka: Referens, 2012) h. 222.

<sup>13</sup> Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 143

<sup>14</sup> *Ibid.*

yang berhasil. Magill dalam Sumantri menyatakan motorik halus melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, (*hand-eye coordination*).<sup>15</sup> Menulis, menggambar, menggunting, bermain piano adalah contoh-contoh keterampilan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh yang menggunakan syaraf-syaraf atau sebagian kecil anggota tubuh untuk untuk melakukan suatu aktivitas tubuh.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Gerak Motorik Halus Anak.**

Motorik halus seorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individunya. Perkembangan motorik halus anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak secara garis besarnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yang telah dipaparkan oleh Soetjiningsih yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Faktor Genetik, faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.
- 2) Faktor Lingkungan, lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi: Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (*faktor pranatal*), antara lain: gizi ibu pada waktu hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin radiasi, infeksi, stress, imunitas, anoksia embrio. Selanjutnya, faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (*faktor postnatal*), antara lain, lingkungan biologis, antara lain: ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme,

---

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup>Endang Soetjiningsih, *Diktat Perkembangan Motorik*. (Yogyakarta: FIK UNY, 2012) h. 2-4.

hormone, dan faktor fisik, antara lain cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi keadaan rumah, dan radiasi.

- 3) Faktor psikososial, antara lain stimulasi, motivasi belajar, ganjaran ataupun hukuman yang wajar, kelompok sebaya, stress, sekolah, cinta dan kasih sayang, dan kualitas interaksi anak dengan orang tua.
- 4) Faktor keluarga dan adat istiadat, antara lain pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah saudara, jenis kelamin dalam keluarga, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah/ibu, adat-istiadat, norma-norma, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain.

Menurut Hurlock dalam Sujiono, ada 6 faktor penting yang berpengaruh dalam mempelajari keterampilan motorik halus anak, yaitu:

- 1) Kesiapan belajar Apabila pembelajaran dikaitkan dengan kesiapan belajar, maka keterampilan yang dipelajari dengan waktu dan usaha yang sama oleh orang yang sudah siap, akan lebih unggul dari pada oleh orang yang belum siap untuk belajar.
- 2) Kesempatan belajar, banyak anak yang tidak berkesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik halus karena hidup dalam lingkungan yang tidak menyediakan kesempatan belajar. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan motorik halus anak.
- 3) Kesempatan berpraktik, anak harus diberi kesempatan berpraktik sebanyak yang diperlukan untuk menguasai suatu keterampilan.
- 4) Model yang baik, dalam mempelajari suatu keterampilan motorik halus, kegiatan meniru suatu model memainkan peran yang penting, maka untuk mempelajari suatu keterampilan dengan baik anak harus dapat mencontoh model yang baik.
- 5) Bimbingan, bimbingan juga membantu anak dalam membenahi suatu kesalahan, sebelum kesalahan tersebut terlanjur dipelajari dengan baik sehingga sulit dibenahi kembali.
- 6) Motivasi, motivasi belajar penting untuk mempertahankan minat dari ketertinggalan. Guna mempelajari keterampilan, sumber motivasi umum adalah kepuasan pribadi yang diperoleh anak dari kegiatan tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah latihan, kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan. Selain itu, memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak. Membentuk,

---

<sup>17</sup>Sujiono, *Op.Cit...*, h. 15.

membangun dan memperkuat tubuh anak, melatih ketangkasan gerak dan berpikir anak.

### c. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Gunarti dalam mengembangkan kemampuan motorik halus dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- 1) Metode bercerita, Metode bercerita adalah cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Melalui bercerita otot-otot halus yang ada di sekitar wajah dan kepala akan bergerak karena gerakan bibir yang menggerakkannya
- 2) Metode tanya jawab, metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian materi kepada anak didik dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak didik, baik pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka.
- 3) Metode pemberian tugas, metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak yang harus dilaksanakan dengan baik.
- 4) Metode karya wisata, metode karya wisata adalah metode pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya.
- 5) Metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.
- 6) Metode bermain peran, bermain peran menurut merupakan memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Pada kegiatan bermain peran terdapat gerakan-gerakan tangan yang bergerak secara simultan sehingga gerakan otot halus juga turut bergerak.<sup>18</sup>

Metode lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya metode belajar yang menggunakan media *Visual*, media *visual* adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Selanjutnya metode dengan menggunakan media *Audio*, media *audio* adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk *Auditif* atau hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk

---

<sup>18</sup>Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) h. 57.



mempelajari isi tema. Selain itu, media *audio visual*, media ini merupakan kombinasi dari media *audio* dan media *visual* atau biasa disebut media pandang-dengar, dengan kata lain media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan atau meningkatkan motorik halus anak cenderung menggunakan metode latihan, karena dengan terus menerus berlatih motorik halus anak akan terbentuk dengan baik, dan menjadi isyarat anak memiliki kemampuan atau pertumbuhan anak juga lebih baik.

#### **d. Ciri-Ciri Perkembangan Motorik Halus Anak**

Perkembangan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Oleh sebab itu ciri-ciri perkembangan motorik halus anak menurut Gunarti adalah:

- 1) Anak dapat mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, dan lain-lain dari kondisi tidak berdaya pada bulan bulan pertama.
- 2) Anak dapat merubah kondisi fisik dari yang tidak berdaya menjadi mandiri.
- 3) Anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri melalui penyesuaian dengan lingkungan.
- 4) Meningkatkan potensi perkembangan psikomotorik bagi perkembangan *self concept* (kepribadian anak).
- 5) Menstimulasi perkembangan otot-otot halus.
- 6) Anak dapat menulis.<sup>20</sup>

Kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan. Anak biasanya melakukan gerakan-gerakan tersebut saat melakukan aktivitas yang membutuhkan gerakan kecil atau halus.

---

<sup>19</sup>Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h. 10.

<sup>20</sup>Gunarti, *Op.Cit....*h. 67.

Hariwijaya menegaskan ciri-ciri perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun adalah:

- 1) Anak dapat mengembangkan kemampuan keseimbangan diri
- 2) Anak dapat melakukan gerakan-gerakan halus pada tubuh seperti gerakan tari-tarian
- 3) Anak dapat mengkoordinasikan gerakan visual motorik anak seperti gerakan mata dengan tangan secara bersamaan.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cirri-ciri kemampuan motorik halus pada anak usia dini adalah kemampuan perkembangan seluruh syaraf-syaraf dan otot-otot dalam tubuh berfungsi dengan baik, sehingga dapat melakukan banyak kegiatan sebagai modal dasar perkembangan dan kemampuan anak usia dini.

## 2. Membuat Media Belajar

### a. Pengertian Media Belajar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>22</sup> Arif S. Sadiman menyatakan ada banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Luhan menyebutkan bahwa media adalah canal atau saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak, ruang dan waktu tertentu.<sup>23</sup> NEA (*National Education Association*) menyebutkan bahwa media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>24</sup> Menurut Hariwijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang

---

<sup>21</sup> Muhammad Hariwijaya, *Motorik Kasar dan Motorik Halus* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 27.

<sup>22</sup> Haryanti Hartuti, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Cipta Pustaka, 2009), h. 12.

<sup>23</sup> Arif, S Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Semarang. Masykur Office, 2009), h. 6-7.

<sup>24</sup> *Ibid.*

untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.<sup>25</sup> Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.<sup>26</sup> Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.<sup>27</sup>

Menurut Basuki Wibawa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengungkapkan kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>28</sup> Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Anitah mengartikan media adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>30</sup>

Melalui pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

## **b. Kegunaan Media Belajar**

Media merupakan semua yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Menurut Wibawa, media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa.
- 2) Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.

---

<sup>25</sup> Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2010), h.3.

<sup>26</sup> Sukardi Sanjaya. *Media Abakus* (Jakarta: Masykur Office, 2009), h. 6.

<sup>27</sup> Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 12.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 14

<sup>29</sup> Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 257.

<sup>30</sup> Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS, 2009), h. 5.

- 3) Menggantikan objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke dalam kelas.
- 4) Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin atau jaringan radio, dapat disajikan dengan menggunakan diagram atau model yang disederhanakan.
- 5) Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.<sup>31</sup>

Sementara itu, menurut Sanjaya, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran membantu guru menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
- 3) Menambah gairah dan motivasi siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>32</sup>

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media dalam proses pembelajaran. Wibawa menambahkan apapun bentuk dan tujuan pengklasifikasiannya hal tersebut dapat memperjelas kegunaan dan karakteristiknya sehingga memudahkan untuk memilih.<sup>33</sup> Menurut Sadiman pengklasifikasian jenis media, diantaranya: media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>34</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu dalam proses pengajaran.

### **c. Kriteria Pemilihan Media**

Menurut Wibawa alasan orang memilih media adalah untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>35</sup> Dick dan Carey dalam

---

<sup>31</sup>Wibawa, *Op.Cit.*, h. 14.

<sup>32</sup>Sanjaya, *Op.Cit.*...,h. 8.

<sup>33</sup>Wibawa, *Op.Cit.*, h. 35.

<sup>34</sup>Sadiman, *Op.Cit.*...,h. 20.

<sup>35</sup>Wibawa, *Op.Cit.*...,h. 99.

Wibawa, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu:

- 1) Ketersediaan sumber.
- 2) Ketersediaan dana, tenaga, fasilitas.
- 3) Keluwesan, kepraktisan dan daya tahan (umur) media.
- 4) Efektifitas media untuk waktu yang sangat panjang.<sup>36</sup>

Atas dasar uraian di atas maka dapat disajikan suatu kriteria pemilihan media sebagai berikut:

- 1) Tujuan, kalau yang ingin diajarkan adalah proses, media gerak seperti video, film atau TV merupakan pilihan yang sesuai. Kalau yang ingin diajarkan adalah suatu keterampilan dalam menggunakan alat tertentu, maka benda sesungguhnya atau *mock up-nya* merupakan pilihan yang sesuai. Kalau tujuannya ingin memperkenalkan faktor atau konsep tertentu, maka media foto, slide, realita mungkin merupakan pilihan yang tepat.
- 2) Karakteristik, siswa berapa jumlahnya?, Dimana lokasinya?, Bagaimana gaya belajarnya?, dan bagaimana karakteristik lainnya.
- 3) Karakteristik Media, pada pemilihan media perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing media itu. Media foto misalnya tentu kurang sesuai untuk mengajarkan gerakan. Sebaliknya media TV akan terlalu mahal untuk mengajarkan fakta yang tak bergerak.
- 4) Alokasi Waktu, cukupkah waktu untuk kegiatan perancangan, pengembangan, pengadaan ataupun penyajiannya? Semua hal tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media. Tersediakah media yang diperlukan? Tersediakah layanan penjualannya?
- 5) Efektifitas, apakah efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan? Efektifkah untuk penggunaan dalam jangka waktu yang lama?
- 6) Kompatibilitas, apakah penggunaan media tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku? Adakah sarana penunjang (suku cadang, dan sebagainya) pengoperasionalannya?
- 7) Biaya, cukupkah dana yang diperlukan untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharannya? Bagaimana efisiensi dan efektifitas biayanya?<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang ada baik dana, tingkat kesulitan, serta lain sebagainya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 100-102.

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 105-107.

#### **d. Membuat Manik-Manik Dari Tepung Kanji**

Bahan yang dibutuhkan dalam membuat manik-manik dari tepung kanji sangat sederhana sekali dan mudah diperoleh di pasar tradisional maupun supermarket. Bahan dan alat yang dibutuhkan adalah:

- 1) Tepung terigu
- 2) Tepung kanji
- 3) Mangkuk
- 4) Tusuk gigi
- 5) Cat dan kuas
- 6) Benang serta jarum tangan

Aktivitas membuat manik-manik dari tepung kanji dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tuangkan  $\frac{3}{4}$  cangkir tepung terigu,  $\frac{1}{2}$  cangkir tepung kanji kedalam mangkuk dan siram dengan air hangat secara perlahan kemudian aduk hingga kaku
- 2) Taburi tangan anak dengan tepung
- 3) Bentuk adonan menyerupai manik-manik dengan tangan
- 4) Lubangi setiap adonan dengan tusuk gigi kemudian jemur hingga mongering
- 5) Beri warna manik-manik dengan cat menggunakan kuas
- 6) Rangkailah manik-manik dengan benang menggunakan jarum tangan
- 7) Rangkaian yang dapat dibuat menggunakan manik-manik berupa gelang, kalung, tasbih, membuat bentuk orang-orangan dan lain sebagainya.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan motorik halus anak yang pernah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni oleh Wenny Adillah dengan judul “Upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menyusun kancing di RA Surayya Deli Serdang”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan menempel dapat meningkatkan motorik halus anak, dengan persentase

keberhasilan 12% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 47 %. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 85%.

Penelitian lainnya yang dilakukan Siti Khumairah dengan judul “Upaya guru meningkatkan motorik halus anak menggunakan kertas pada RA Darul Ulum Langkat”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media kertas dalam meningkatkan motorik halus anak. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 42,8%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 62,8% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 82,8% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Susilawati Ritonga dengan judul “Upaya meningkatkan motorik halus anak menggunakan tusuk gigi pada RA Ummi Labuhan Batu Selatan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media tusuk gigi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 26,8%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 62,6% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 86,9% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA. Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan sejak bulan Februari hingga bulan Maret 2019, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah:

**Tabel 01.**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pra siklus												
5	Penelitian Siklus I												
6	Penelitian Siklus II												
7	Penelitian Siklus III												
8	Analisis data												
9	Pengolahan Data												
10	Penyusunan Laporan												

#### 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya ada beragam penelitian yang



dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan.<sup>38</sup> Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>39</sup> Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik penelitian tindakan kelas meliputi:

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.<sup>40</sup>

Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik penelitian tindakan kelas pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan penelitian tindakan kelas harus memiliki siklus. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis & Mc. Taggart, dalam alur penelitiannya meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).<sup>41</sup> Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan berikut ini.

---

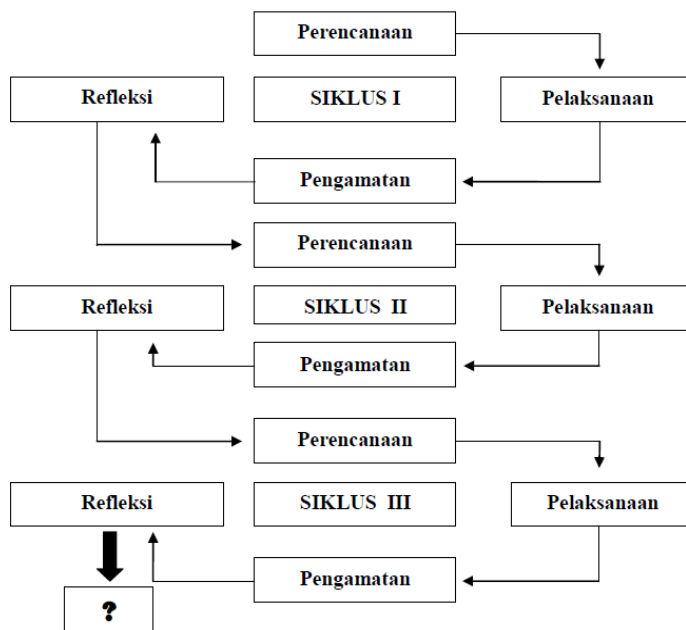
<sup>38</sup>Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikann Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2010), h. 14.

<sup>39</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

<sup>40</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

**Gambar 02.**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>42</sup>**



## B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan Kepala RA Raudhatul Mahabbah, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 8 anak perempuan. Subjek pada anak adalah data utama

<sup>42</sup> *Ibid*

sebagai hasil penelitian. Data anak merupakan sumber pokok tercapainya hasil penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Anak**

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melatih motorik halusnya melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

**Tabel 02.**  
**Sumber Data Anak**

<b>NO</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	Abdur Rahman Sabir	L	
2	Abyan Qory	L	
3	Ahya Syahrani		P
4	Ainaya Ani Nasution		P
5	Aqilah Fauziah		P
6	Aufa Rizal Rais	L	
7	Ayla Khairum		P
8	Bunga Alissia Putri		P
9	Danish Ahza Sinaga	L	
10	Hafiz Habibi	L	
11	Javier Aktam Sipayung	L	
12	Keysah Sheren		P
13	Muhammad Romi	L	
14	Sabrina		P
15	Shofa Ainaya Rangkuti		P

## 2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji selama proses penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

**Tabel 03.**  
**Sumber Data Guru**

NO	Nama	Status
1	Budi Sri Banun Harahap	Guru
2	Nani Mahdarani, S.Pd.I	Guru
3	Muhammad Sholihin Rangkuti, S.Pd. I	Guru

## 3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat untuk melakukan refleksi pada tiap siklus adalah:

**Tabel 04.**  
**Teman Sejawat dan Kolaborator**

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Nani Mahdarani, S.Pd.I	Guru	Kolaborator
2	Muhammad Sholihin Rangkuti, S.Pd. I	Guru	Teman Sejawat

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan

mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu kesimpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat manik-manik dari tepung kanji oleh anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

**Tabel 05**  
**Lembar Observasi**

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji				Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji				Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas				Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Abdur Rahman Sabir																
2	Abyan Qory																
3	Ahya Syahrani																
4	Ainaya Ani Nasution																
5	Aqilah Fauziah																
6	Aufa Rizal Rais																
7	Ayla Khairum																
8	Bunga Alissia Putri																
9	Danish Ahza Sinaga																
10	Hafiz Habibi																
11	Javier Aktam Sipayung																
12	Keysah Sheren																
13	Muhammad Romi																
14	Sabrina																
15	Shofa Ainaya Rangkuti																

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

## F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.<sup>43</sup> Indikator sebagai penentu keberhasilan tersebut adalah:

**Tabel 06**  
**Indikator Kinerja**

<b>Anak</b>	<b>Guru</b>
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui perkembangan motorik halus anak	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan membuat manic-manik dari tepung kanji.	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang kegiatan yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus PTK.

---

<sup>43</sup>Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

## G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>44</sup>
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak<sup>45</sup>

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini.

**Tabel 07**  
**Ketuntasan Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>80% - 100%</b>	Sangat baik
<b>70% - 79%</b>	Baik
<b>60% - 69%</b>	Cukup
<b>50% - 59%</b>	Kurang
<b>&lt; 50%</b>	Kurang sekali

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, h. 45

<sup>45</sup>*Ibid.*



## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.

### **c. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

## **1. Deskripsi Pra Siklus**

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai, bahwa motorik halus anak masih sangat rendah. Hal ini terindikasi dari hasil pembelajaran pada pra siklus ketika anak dimintai melakukan pembelajaran yang ditunjukkan guru pada anak, anak cenderung lebih banyak bermainnya dari pada belajarnya ketika guru menjelaskan gambar menggunakan media gambar. Anak lebih senang bermain kertas menggulung-gulung kertas, dan mengganggu teman lainnya dalam proses belajar.

## **2. Deskripsi Siklus 1**

### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat skenario perbaikan untuk satu siklus di siklus 1
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan membuat manik-manik.
- 5) Membuat lembar observasi.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi.
- 2) Anak melakukan pembelajaran membuat kalung manik-manik dari tepung kanji.

### **c. Tahap Pengamatan**

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan membuat kalung dari manik-manik tepung kanji.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar membuat kalung dari manik-manik tepung kanji.

### **d. Tahap Refleksi**

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Apabila pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus 2.

## **3. Deskripsi Siklus 2**

### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat skenario perbaikan untuk satu siklus di siklus 2
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dari tepung kanji.
- 5) Membuat lembar observasi

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi membuat gelang dari manik-manik tepung kanji.
- 2) Anak melakukan pembelajaran membuat gelang dari manik-manik tepung kanji.

**c. Tahap Pengamatan**

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan membuat gelang dari manik-manik tepung kanji.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar membuat gelang dari manik-manik tepung kanji.

**d. Tahap Refleksi**

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Apabila pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

**4. Deskripsi Siklus 3****a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat skenario perbaikan untuk satu siklus di siklus 3
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus 3
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan membuat manik-manik dari tepung kanji.
- 5) Membuat lembar observasi.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode membuat tasbih dari manik-manik tepung kanji.
- 2) Anak melakukan pembelajaran membuat tasbih dari manik-manik tepung kanji.

### c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan membuat tasbih dari manik-manik tepung kanji.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- 4) Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

### d. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Apabila pada siklus 3 belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

## I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat sesuai pembagian tugas. Tujuan menggunakan teman sejawat dan kolaborator agar hasil penelitian benar-benar objektif terhadap kemampuan anak menguasai materi pelajaran. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 08**

### Tim Peneliti

<b>Nama</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
Budi Sri Banun Harahap	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengumpulkan Data</li> <li>➤ Menganalisis Data</li> <li>➤ Pengambilan Keputusan</li> </ul>	24 Jam/Minggu
Nani Mahdarani, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Muhammad Sholihin Rangkuti, S.Pd. I	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus**

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Perkembangan motorik khususnya keseimbangan tubuh anak juga termasuk usaha dalam mengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak melalui jenis-jenis aktivitas bermain yang mendukung. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2018/2019 anak belum mampu melakukan kegiatan motorik halus dengan baik. Anak masih sulit menggerakkan jari-jemarinya dalam melakukan kegiatan motorik halus, seperti memasukkan jarum kekancing, membuat bola-bola kecil dari plastisin dan memegang pensil dengan benar, serta mencoret-coret. Hal ini mungkin disebabkan mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus belum dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya belum terasah dengan baik.

Kegiatan yang dapat membantu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah melalui pemberian latihan seperti menyusun lidi, menganyam, melukis, dan lain sebagainya, karena mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya menjadi terasah. Hal ini peneliti kemas dengan melakukan kegiatan membuat manic-manik menggunakan tepung kanji. Melalui kegiatan ini gerak motorik halus anak terutama digerakan tangan atau motorik halus anak di tangan dapat terasah dan terlatih dengan baik sesuai perkembangan anak dan perkembangan motorik halus anak.

**Tabel 09**  
**Observasi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus**

N O	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji				Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji				Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas				Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdur Rahman Sabir	√				√				√				√			
2	Abyan Qory		√				√				√			√			
3	Ahya Syahrani	√				√				√				√			
4	Ainaya Ani Nasution	√				√				√				√			
5	Aqilah Fauziah		√				√				√			√			
6	Aufa Rizal Rais			√				√				√				√	
7	Ayla Khairum	√				√				√				√			
8	Bunga Alissia Putri		√				√				√				√		
9	Danish Ahza Sinaga	√				√				√				√			
10	Hafiz Habibi		√				√				√				√		
11	Javier Aktam Sipayung				√				√				√				√
12	Keysah Sheren	√				√				√				√			
13	Muhammad Romi	√				√				√				√			
14	Sabrina	√				√					√			√			
15	Shofa Ainaya Rangkuti	√				√				√				√			

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

**Tabel 10.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	9	4	1	1	15
		60%	26,6%	6,7%	6,7%	100%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	9	4	1	1	15
		60%	26,6%	6,7%	6,7%	100%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	8	4	1	2	15
		53,3%	26,6%	6,7%	13,4%	100%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	11	2	1	1	15
		73,3%	13,3%	6,7%	6,7%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

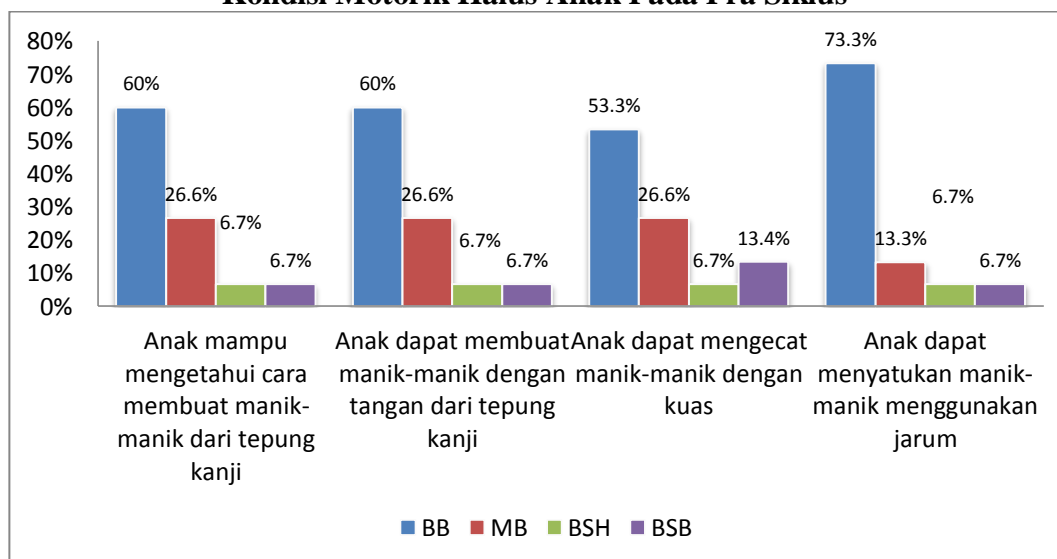
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 01.**

**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus**



Berdasarkan observasi pada pra siklus yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.
3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang belum berkembang terdapat 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang belum berkembang terdapat 11 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 73,3%, mulai berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka dapat ditentukan kondisi perkembangan motorik halus r anak pada pra siklus sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:



**Tabel 11.**  
**Keberhasilan Pada Pra Siklus**

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	1	2	3
		6,7%	13,4%	20,1%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
<b>RATA-RATA</b>		<b>15,1%</b>		

Berdasarkan perhitungan pada observasi pra siklus dapat diketahui kondisi motorik halus anak adalah:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.
3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4% totalnya adalah 3 anak dengan persentase 20,1%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar

6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7% totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.

Berdasarkan perhitungan pada pra siklus ini dapat diketahui bahwa kondisi motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul dengan rata-rata 15,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak pada pra siklus ini masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut peneliti merencanakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul. Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dalam waktu 3 minggu atau 3 siklus sebagaimana yang telah di rencanakan.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus 1**

### **1. Perencanaan Siklus 1**

#### **Tahapan perencanaan tindakan siklus 1**

- a) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah SWT, serta sub tema tanaman obat.
- b) Menyiapkan kegiatan pembelajaran menyiapkan manic-manik dari tepung kanji
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### **Skenario Perbaikan**

- a) Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat manic-manik dari tepung kanji
- b) Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajarn melalui membuat manic-manik dari tepung kanji untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran membuat manic-manik
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan	:Upaya meningkatkan kemampuan gerak motorik halus melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
Kegiatan pengembangan	:Melakukan kegiatan pembelajaran membuat manik-manik
Pengelolaan kelas	:Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat manik-manik
- b) Guru memberikan penjelasan tentang pembuatan yang dapat dilakukan dengan manik-manik .
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran membuat manik-manik
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

## **2. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Penelitian pada siklus I ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai melalui kegiatan membuat manik-manik untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik halus anak yang akan dilakukan oleh 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 18-22 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu *planing*, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### **a. RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal	: Senin 18 Februari 2019
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat
Sub-sub tema	: Macam-macam tanaman obat
Pelaksanaan Kegiatan :	

- a) Menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
- b) Menulis nama jenis- jenis tanaman obat
- c) Menjumlahkan tanaman obat
- d) **Mengadon tepung kanji**
- e) **Membuat vas buga dengan plastisin**

#### **b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa 19 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Kencur

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman kencur
- b) Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman kencur
- c) Mengelompokkan ukuran tanaman kencur
- d) **Membentuk bulatan dari tepung kanji**
- e) **Meletakkan manik-manik secara perlahan**

#### **c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Cara menanam dan merawat kencur

Pelaksanaan Kegiatan :

- f) Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman kencur
- g) Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman kencur
- h) Mengelompokkan ukuran tanaman kencur
- i) **Melubangi manik-manik dari tepung kanji**
- j) **Peraktek membuat lubang halus dari tepung kanji**

#### **d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Manfaat Tanaman obat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- b) Mengamati obat-obatan dari tanaman obat
- c) Mencari manfaat tanaman obat
- d) **Menjemur manik-manik**
- e) **Melipat kertas bentuk botol tanaman obat**

#### **e. RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Kunyit

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan jenis-jenis olahan untuk buat jamu
- b) Memperhatikan jamu olahan kunyit asem
- c) **Menjemur manik-manik**
- d) **Peraktek menyusun jahe untuk di jemur**

#### **Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 12.**  
**Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus 1**

NO	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji				Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji				Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas				Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdur Rahman Sabir		√			√					√				√		
2	Abyan Qory				√			√					√			√	
3	Ahya Syahrani		√					√			√					√	
4	Ainaya Ani Nasution	√				√				√					√		
5	Aqilah Fauziah			√			√				√					√	
6	Aufa Rizal Rais				√				√				√				√
7	Ayla Khairum	√				√				√					√		
8	Bunga Alissia Putri				√			√				√				√	
9	Danish Ahza Sinaga	√				√				√					√		
10	Hafiz Habibi		√				√				√					√	
11	Javier Aktam Sipayung				√				√				√				√
12	Keysah Sheren	√				√				√					√		
13	Muhammad Romi		√				√				√					√	
14	Sabrina	√				√					√				√		
15	Shofa Ainaya Rangkuti		√				√				√					√	

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

**Tabel 13.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus 1**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	5	5	1	4	15
		33,3%	33,3%	6,7%	26,7%	100%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	6	4	3	2	15
		40%	26,6%	20%	13,4%	100%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	4	7	1	3	15
		26,7%	46,7%	6,7%	20%	100%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	5	8	0	2	15
		33,3%	53,3%	0%	13,4%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

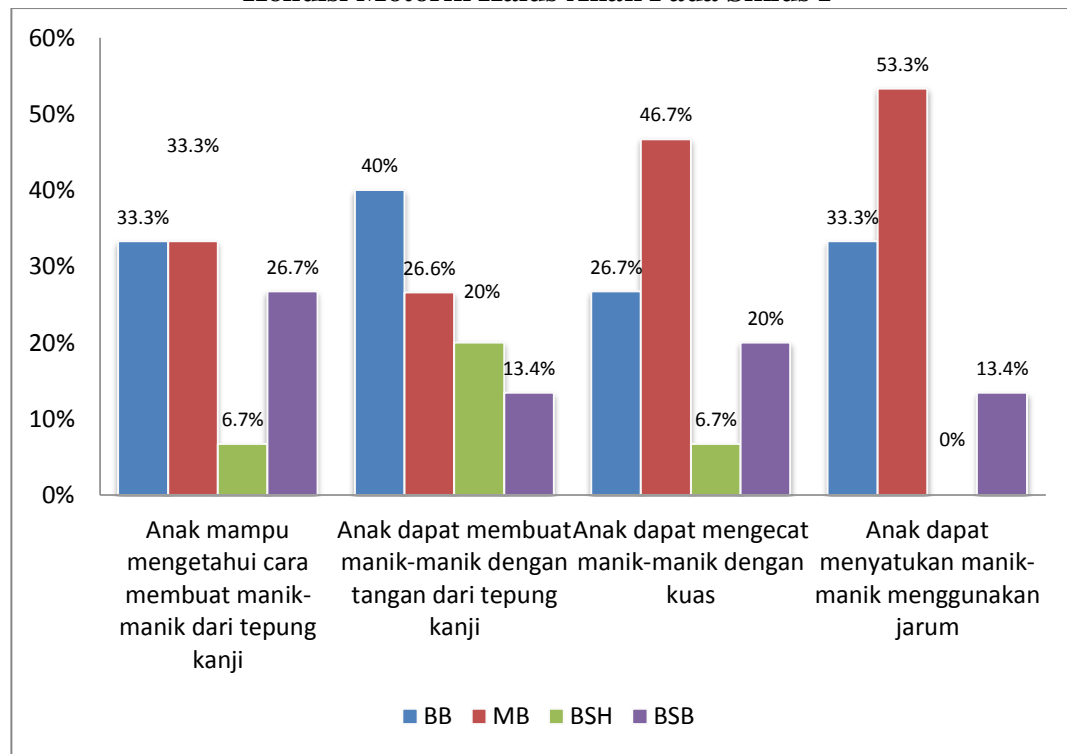
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 02.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus I**



Berdasarkan observasi siklus 1 yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.



3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang belum berkembang terdapat 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, mulai berkembang terdapat 7 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 46,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 tersebut, maka dapat ditentukan kondisi motorik halus anak pada siklus 1 ini melalui membuat manik-manik sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

**Tabel 14.**  
**Keberhasilan Pada Siklus I**

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	1	4	5
		6,7%	26,7%	33,4%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	3	2	5
		20%	13,4%	33,4%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	1	3	4
		6,7%	20%	26,7%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	0	2	2
		0%	13,4%	13,4%
<b>RATA-RATA</b>		<b>26,7%</b>		

Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus 1 dapat diketahui kondisi motorik halus anak adalah:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, totalnya adalah 5 anak dengan persentase 33,4%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, totalnya adalah 5 anak dengan persentase 33,4%.
3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20% totalnya adalah 4 anak dengan persentase 26,7%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang berkembang sesuai harapan 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4% totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus 1 ini dapat diketahui bahwa kondisi motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi motorik halus anak pada siklus 1 ini masih sangat rendah.

### **Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
  - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
  - 2) Kegiatan yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.
- b. Kelemahan
    - 1) Anak masih lebih cenderung bermain dari pada fokus pada tujuan pembelajaran.
    - 2) 9 anak masih merasa bingung melakukan kegiatan.
  - c. Tindakan perbaikan
    - 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan
    - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum PIAUD.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul pada 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 25 Februari-1 Maret 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

#### **a. RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin 25 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Wortel

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
- b) Melipat kertas bentuk wortel
- c) **Memasukkan benang ke manik-manik tepung kanji**
- d) **Menyusun irisan wortel**

#### **b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa 26 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Singkong

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar singkong
- b) Memetik daun singkong
- c) Menggunting gambar singkong
- d) Membuat kalung dari manik-manik tepung kanji**
- e) Menyusun keripik singkong ke dalam pelastik kecil**

### **c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu 27 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Kentang

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar kentang
- b) Peraktek mengupas dan memotong kentang
- c) Membuat tasbih dari kalung manik-manik tepung kanji**
- d) Mengurutkan pertumbuhan tanaman**

### **d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Manfaat tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar ubi
- b) Menjumlahkan gambar ubi
- c) Menunjukkan kartu angka bergambar
- d) Membuat kalung manik-manik tepung kanji**
- e) Menghitung jumlah manik-manik dalam satu kalung**

### e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Makanan dari jenis tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menulis kata getuk
- b) Mencoba rasa getuk
- c) **Membuat hiasan rumah dari manik-manik tepung kanji**
- d) **Meronce**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu:

**Tabel 15.**

**Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus II**

NO	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji				Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji				Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas				Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdur Rahman Sabir				√				√				√			√	
2	Abyan Qory				√				√				√				√
3	Ahya Syahrani		√						√				√				√
4	Ainaya Ani Nasution	√				√				√				√			
5	Aqilah Fauziah				√				√				√			√	
6	Aufa Rizal Rais				√				√				√				√
7	Ayla Khairum		√					√				√			√		
8	Bunga Alissia Putri			√					√			√			√		
9	Danish Ahza Sinaga	√				√				√				√			
10	Hafiz Habibi		√					√				√			√		
11	Javier Aktam Sipayung				√				√				√				√
12	Keysah Sheren		√					√				√			√		

13	Muhammad Romi			√			√			√			√
14	Sabrina		√			√			√			√	
15	Shofa Ainaya Rangkuti			√			√			√			√

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

**Tabel 16.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus II**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	2	5	2	6	15
		13,3 %	33,3 %	13,4 %	40 %	100%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	2	4	1	8	15
		13,3 %	26,7 %	6,7 %	53,3 %	100%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	2	4	3	6	15
		13,4 %	26,6 %	20%	40 %	100%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	3	5	4	3	15
		20%	33,3 %	26,7 %	20 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

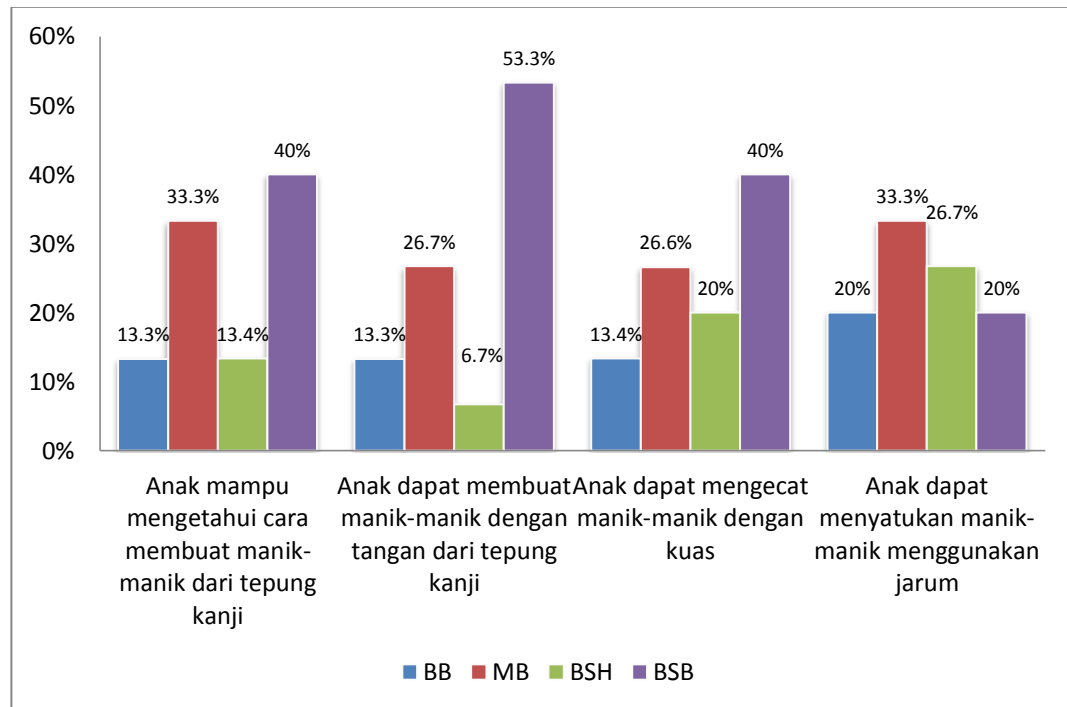
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 03.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus II**



Berdasarkan observasi siklus II yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%.

3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, maka dapat ditentukan kondisi motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik dari tepung kanji pada siklus II ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

**Tabel 127**  
**Keberhasilan Pada Siklus II**

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	2	6	8
		13,4%	40%	53,4%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	1	8	9
		6,7%	53,3%	60%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	3	6	9
		20%	40%	60%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	4	3	7
		26,7%	20%	46,7%
<b>RATA-RATA</b>		<b>55,1%</b>		



Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus II dapat diketahui kondisi motorik halus anak melalui membuat manik-manik dari tepung kanji :

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%, totalnya adalah 8 anak dengan persentase 53,4%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, totalnya adalah 9 anak dengan persentase 60%.
3. Anak dapat menggerakkan semua fisik motoriknya, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40% totalnya adalah 9 anak dengan persentase 60%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang berkembang sesuai harapan 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20% totalnya adalah 7 anak dengan persentase 46,7%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus II ini dapat diketahui bahwa kondisi motorik halus anak melalui kegiatan membuat manik-manik pada anak RA Raudhatul Mahabbah dengan rata-rata 55,1%. Hal ini menunjukkan kondisi motorik halus anak pada siklus II ini masih kurang.

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.

- 2) Kegiatan yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
  - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.
- b. Kelemahan
- 1) Anak masih lebih cenderung bermain dari pada fokus pada tujuan pembelajaran.
  - 2) Masih ada 5 anak yang bingung melakukan kegiatan atas instruksi guru.
- c. Tindakan perbaikan
- 1) Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
  - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum PIAUD.

#### **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah melalui kegiatan membuat manik-manik pada 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga jumat tanggal 04-08 Maret 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **a. RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin , 04 Maret 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Jenis-jenis kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghitung jumlah kendaraan darat
- b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
- c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
- d) Membuat mainan dari manik-manik**
- e) Merangakai mobil-mobilan**

**b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa , 05 Maret 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar sepeda motor
- b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
- c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
- d) Membuat abacus dari manik-manik tepung kanji**
- e) Menyusun huruf dari gabus kata “Motor”**

**c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu , 06 Maret 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Pengemudi kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencari gejangalan gambar supir
- b) Meniru tulisan “Supir”
- c) Menghitung jumlah roda
- d) Membuat hiasan jendela dari manik-manik tepung kanji**
- e) Merangkai bus mini**

**d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menirukan tulisan “stasiun”
- b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
- c) Variasi berhitung
- d) Menyusun manik-manik menyerupai mainan**

e) Merangkai kereta api mini

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan : Bagian-bagian kendaraan di darat

a) Memasangkan roda yang sesuai

b) Menulis angka 18 pada gambar roda

c) Membuat pembantas ruangan dari manic-manik tepung kanji

d) Merancang sepeda (main bongkar pasang)

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 18.**  
**Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus III**

NO	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak mampu mengetahui cara membuat manic-manik dari tepung kanji				Anak dapat membuat manic-manik dengan tangan dari tepung kanji				Anak dapat mengecat manic-manik dengan kuas				Anak dapat menyatukan manic-manik menggunakan jarum			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdur Rahman Sabir				√				√				√				√
2	Abyan Qory				√				√				√				√
3	Ahya Syahrani				√				√				√				√
4	Ainaya Ani Nasution				√				√				√				√
5	Aqilah Fauziah				√				√				√				√
6	Aufa Rizal Rais				√				√				√				√
7	Ayla Khairum			√				√				√			√		
8	Bunga Alissia Putri				√				√				√				√
9	Danish Ahza Sinaga	√				√				√						√	

10	Hafiz Habibi			√			√			√			√
11	Javier Aktam Sipayung			√			√			√			√
12	Keysah Sheren			√			√			√			√
13	Muhammad Romi			√			√			√			√
14	Sabrina		√			√			√			√	
15	Shofa Ainaya Rangkuti			√			√			√			√

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

**Tabel 19.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus III**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

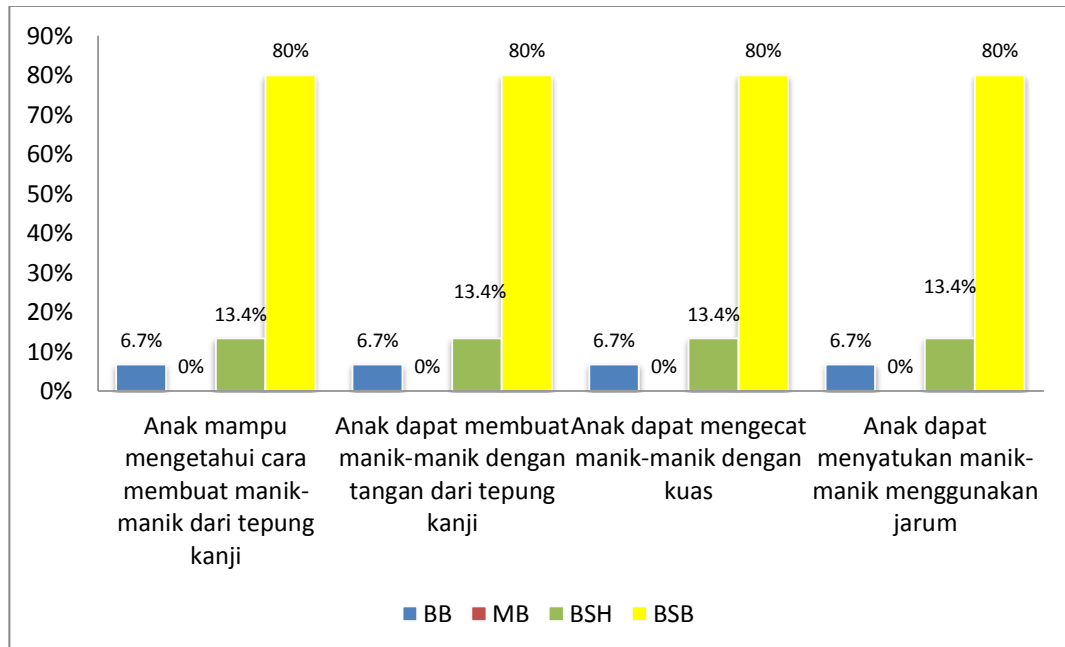
### Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 04.**  
**Kondisi Motorik Halus Anak Pada Siklus III**



Berdasarkan observasi siklus III yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.

sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.

3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tersebut, maka dapat ditentukan kondisi motorik halus anak pada siklus III ini adalah:

**Tabel 20.**  
**Keberhasilan Pada Siklus III**

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
2	Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
3	Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
4	Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
<b>RATA-RATA</b>		<b>93,4%</b>		

Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus III dapat diketahui kemampuan motorik halus anak adalah:

1. Anak mampu mengetahui cara membuat manik-manik dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
2. Anak dapat membuat manik-manik dengan tangan dari tepung kanji, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
3. Anak dapat mengecat manik-manik dengan kuas, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
4. Anak dapat menyatukan manik-manik menggunakan jarum, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus III ini dapat diketahui bahwa kondisi motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul dengan rata-rata 93,4%. Hal ini menunjukkan kondisi motorik halus anak pada siklus III ini sangat baik.

### **Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dan. Adapun kekuatan dari penelitian ini adalah:

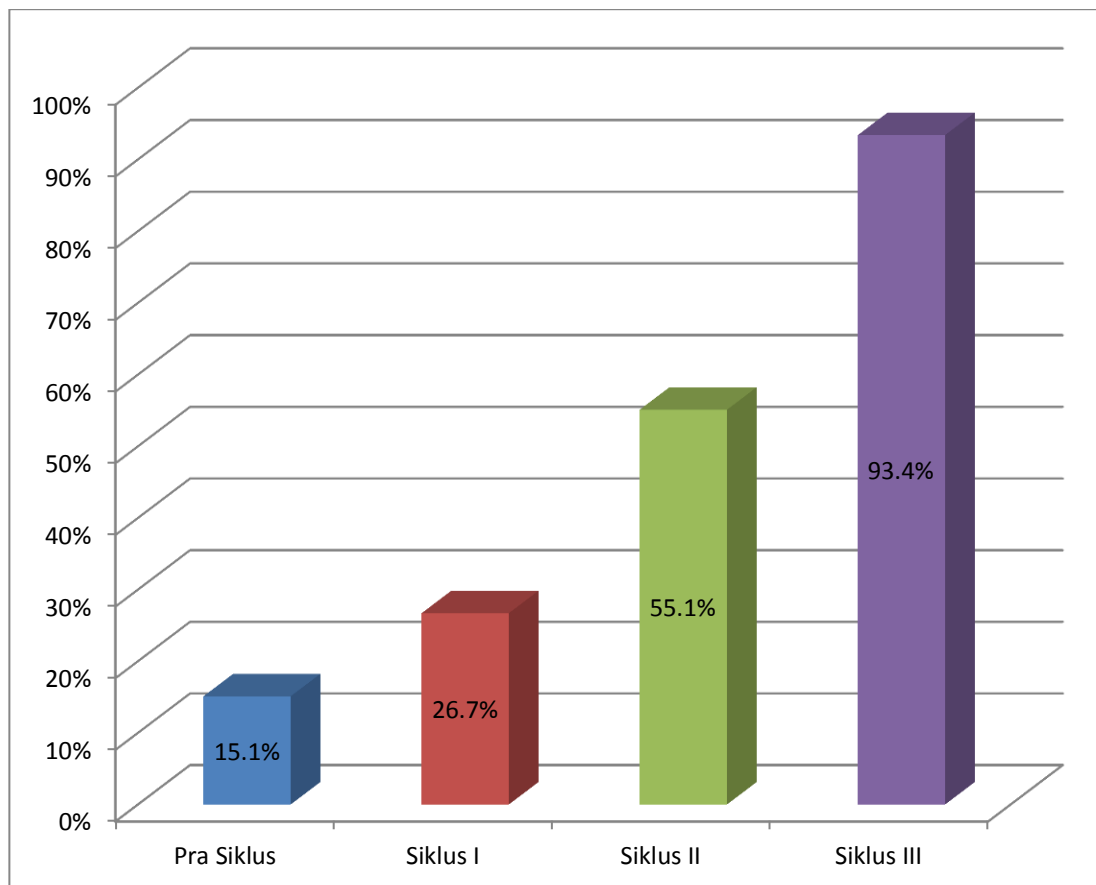
- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.



## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kondisi motorik halus melalui kegiatan membuat manic-manik dari tepung kanji pada anak RA Raudhatul Mahabbah berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

**Grafik 05**  
**Peningkatan Motorik Hallus Anak**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motorik halus anak melalui kegiatan membuat manic-manik pada anak RA Raudhatul Mahabbah dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus dua terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan motorik halus anak berhasil dilakukan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu ada kegiatan lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dalam aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak.

##### **2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Dirjen Dasar Menengah.
- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamijaya, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Semarang*: UPUD Press.
- Hariwijaya, Muhammad. 2009. *Motorik Kasar dan Motorik Halus*. Jakarta: Erlangga.
- Hartuti, Haryanti. 2009. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rimm, Sylvia. 2009. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Samsudin. 2010. *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- Sanjaya, Sukardi. 2009. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.

- Soetjiningsih, Endang. 2012. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suherman dan Sutyowati. 2009. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group.
- Sumantri.2010. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..* Jakarta: Depdiknas.
- Utami, Munandar. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang.
- Wahyudin, Uyu, dan Agustin, Mubiar. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Wibawa, Basuki. 2009. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Pada umumnya anak yang berusia dini belum memiliki motorik halus yang baik seperti anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang baik perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini mempunyai kemampuan belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, afektif maupun fisik. Anak usia dini pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, anak harus memiliki ruang dan waktu untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot halus anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang dapat didorong, diangkat, dilempar atau dijinjing. Perkembangan motorik khususnya keseimbangan tubuh anak juga termasuk usaha dalam mengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak melalui jenis-jenis aktivitas bermain yang mendukung.

Hasil observasi awal di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B belum berkembang, anak masih sulit melakukan kegiatan menggunting atau memotong kertas, anak masih merasa sulit untuk menempel kertas kecil pada benda atau kertas, hasil kerja anak belum terlihat rapi, terkadang miring, atau masih ada bahagian yang menggelembung pada saat anak menempel kertas. Hal ini disebabkan mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus belum dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-

fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya belum terasah dengan baik. Hasil pengamatan pada pra siklus ini dapat dilihat pada hasil observasi berikut ini:

**Tabel 08**  
**Hasil Observasi Pada Pra Siklus**

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution		√				√				√				√		
2	Ahmad Rifa` Saragih	√					√			√					√		
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih	√				√				√					√		
4	Amiratunnisa Hasibuan			√			√				√					√	
5	Aqwam Hanif Batubara				√				√			√					√
6	Aurel Vedhikha	√				√				√					√		
7	Azzikri Fakhurrozi		√						√		√					√	
8	Chairin Afiqah	√				√				√					√		
9	Dinda Kirana Nasution		√			√					√				√		
10	Hafiz Febriansyah				√				√			√			√		
11	Muhammad Syauqi			√			√				√				√		
12	Jafina Salsari Lubis	√					√				√					√	
13	Muhammad Fauzan	√				√				√					√		
14	Mutiara Cinta		√			√				√						√	
15	Rio Batara Bisma	√				√				√					√		
16	Tasya Amanda		√				√			√						√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang



BB = Belum Berkembang.

**Tabel 09**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Pra Siklus**

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	5	2	2	16
		43,75%	31,25%	12,5%	12,5%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	7	6	1	2	16
		43,75%	37,5%	6,25%	12,5%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	8	5	2	1	16
		50%	31,25%	12,5%	6,25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	8	6	1	1	16
		50%	37,5%	6,25%	6,25%	100%

Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada pra siklus atau sebelum diadakan penelitian yaitu:

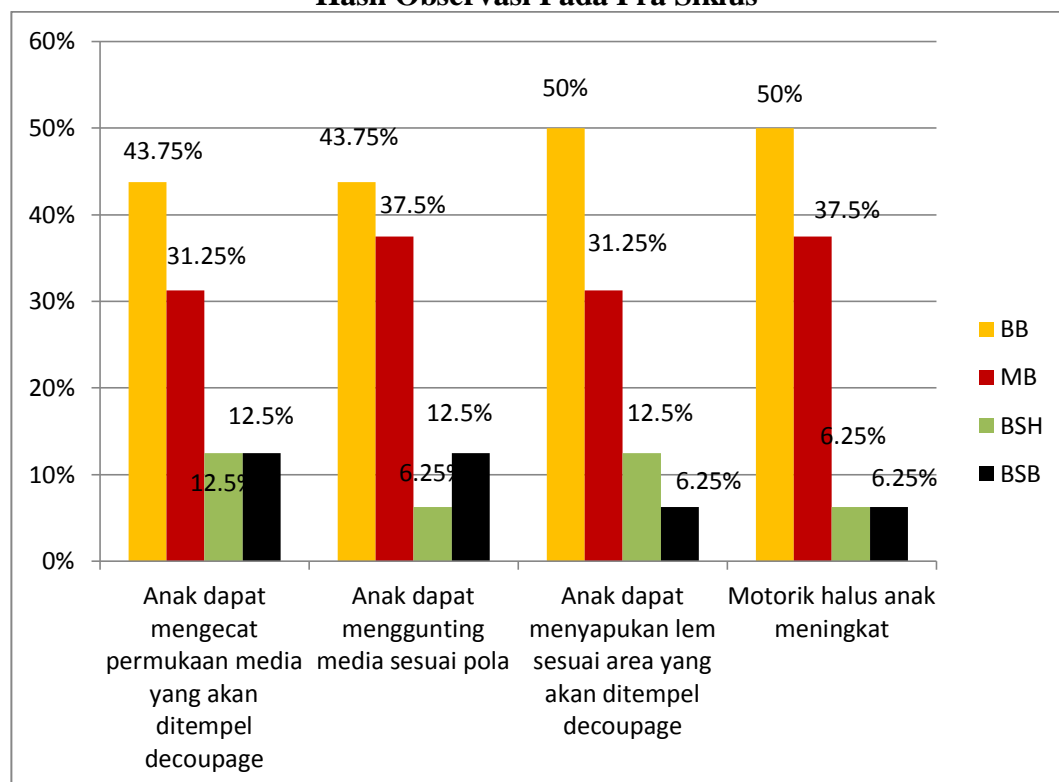
1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 8 anak (50%), mulai berkembang ada 5 anak

(31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 8 anak (50%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

**Grafik 01**  
**Hasil Observasi Pada Pra Siklus**



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

**Tabel 10**  
**Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus**

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	2	3
		6,25%	12,5%	18,75%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
4	Motorik halus anak meningkat	1	1	2
		6,25%	6,25%	12,5%
RATA-RATA				18,75%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya ada 4 anak (25%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya ada 3 anak (18,75%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya ada 2 anak (12,5%).

Hasil perolehan pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 18,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

### **1. Perencanaan Siklus I**

#### **Tahapan perencanaan tindakan siklus I**

- e) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema tubuhku.
- f) Menyiapkan media pembelajaran berupa media *decoupage*
- g) Menyiapkan kegiatan motorik halus menggunakan media *decoupage*
- h) Menyiapkan lembar observasi
- i) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### Skenario Perbaikan

- e) Guru memberikan penjelasan tentang materi panca indera
- f) Guru memberikan penjelasan tentang media *decoupage*
- g) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*
- h) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- e) Guru memberikan penjelasan tentang panca indera
- f) Guru memberikan penjelasan tentang media *decoupage*.
- g) Anak melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*
- h) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

## **2. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Penelitian pada siklus 1 ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 30 Juli- 03 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### **a. RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin 30 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Panca Indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- f) Menghubungkan gambar fungsi panca indera
- g) Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum
- h) Menghirup botol aroma
- i) **Memotong media *decoupage* bentuk hidung**
- j) **Mewarnai gambar anak perempuan**

### **b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa 31 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Adab menjaga panca indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- k) Menggambar kaca mata
- l) Menirukan angka 2 pada gambar earphone
- m) Melipat kertas bentuk kaca mata renang**
- n) Menempelkan media *decoupage* bentuk kaca mata**

### **c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kebersihan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- f) Mengelompokkan bentuk sabun
- g) Meniru angka 3 pada gambar odol
- h) Peraktek sikat gigi dengan benar
- i) Mengeringkan media *decoupage* hasil kerja anak pada kemasan pasta gigi**
- j) Menulis kata “o d o l”**

### **d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kesehatan

Pelaksanaan Kegiatan :

- e) Melipat kertas bentuk gelas jus
- f) Meniru angka 4 pada gambar vitamin
- g) Peraktek membuat susu
- h) Mengecat media *decoupage* pada kaleng susu**
- i) Minum susu dari gelas**

### **e. RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat 03 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Keamanan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan pola sepatu
- b) Menirukan angka 5 pada gambar helm
- c) **Peraktek memakai helm**
- d) **Menempelkan media *decoupage* pada helm**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh tentang perkembangan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Pada Siklus I**

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution			√				√			√				√		
2	Ahmad Rifa` Saragih	√				√			√				√				
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih	√				√			√				√				
4	Amiratunnisa Hasibuan				√			√				√				√	
5	Aqwam Hanif Batubara				√			√				√				√	
6	Aurel Vedhikha	√				√			√				√				
7	Azzikri Fakhurrozi			√				√			√				√		
8	Chairin Afiqah	√				√			√				√				
9	Dinda Kirana Nasution			√				√		√					√		
10	Hafiz Febriansyah				√			√				√				√	
11	Muhammad Syauqi				√			√				√				√	
12	Jafina Salsari Lubis	√				√			√				√				
13	Muhammad Fauzan	√				√			√				√				
14	Mutiara Cinta		√					√		√				√			

15	Rio Batara Bisma	√				√				√				√				
16	Tasya Amanda		√				√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

**Tabel 12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I**

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	2	3	4	16
		43,75%	12,5%	18,75%	25%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	7	1	3	5	16
		43,75%	6,25%	18,75%	31,25%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	3	2	4	16
		43,75%	18,75%	12,5%	25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	7	2	3	4	16
		43,75%	12,5%	18,75%	25%	100%

Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus I atau sesudah diadakan penelitian yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai

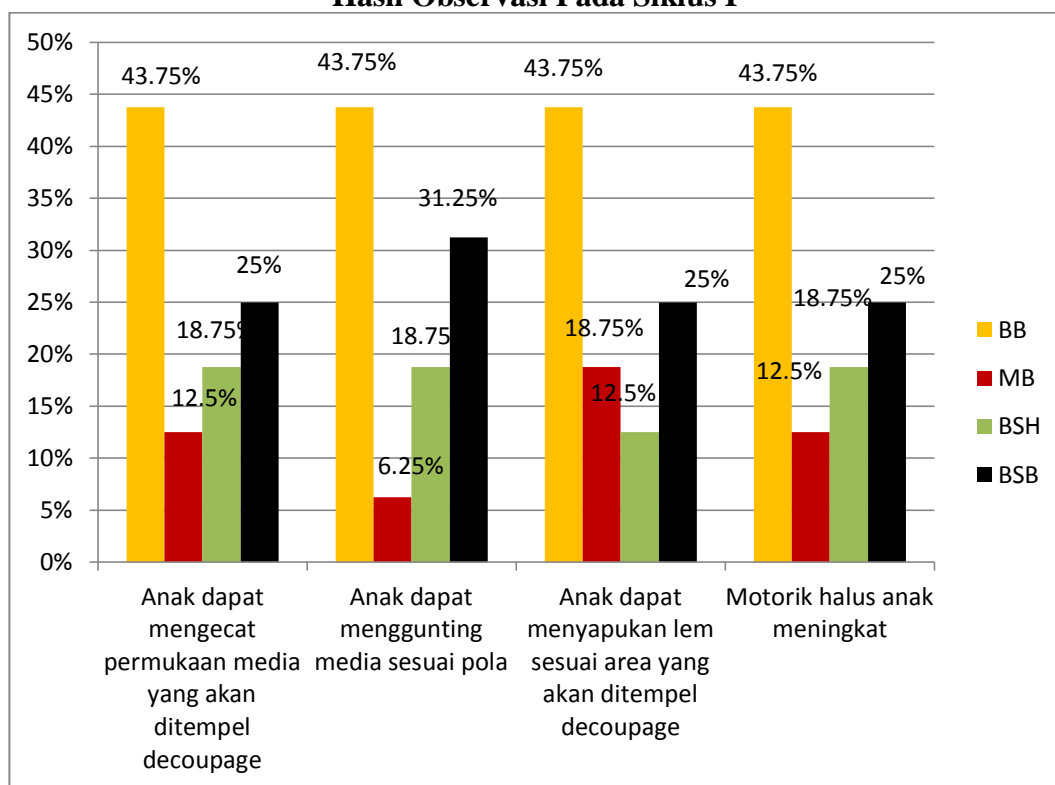


harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus I ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

**Grafik 02**  
**Hasil Observasi Pada Siklus I**



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik

(BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

**Tabel 13**  
**Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I**

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	4	7
		18,75%	25%	43,75%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	3	5	8
		18,75%	31,25%	50%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	4	6
		12,5%	25%	37,5%
4	Motorik halus anak meningkat	3	4	7
		18,75%	25%	43,75%
RATA-RATA				43,75%

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 7 anak (43,75%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%), sehingga seluruhnya ada 8 anak (50%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 6 anak (37,5%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 7 anak (43,75%).

Hasil pembelajaran pada siklus I ini diperoleh rata-ratanya adalah 43,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Siklus selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki siklus I agar tujuan pembelajaran tercapai.

#### **4. Refleksi**

- a. Kendala yang dihadapi
  1. Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menggunakan media *decoupage*
  2. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
  3. Sejumlah anak masih kebingungan menggunting.
- b. Kekuatan
  1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
  2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
  3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar menggunakan media *decoupage* sebagaimana yang tersusun dalam rencana pembelajaran.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II.**

#### **1. Perencanaan Siklus II**

##### **Tahapan perencanaan tindakan siklus II**

- a) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema kesukaanku.
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa *decoupage*
- c) Menyiapkan kegiatan motorik halus yang akan dimainkan
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang kesukaanku
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan dengan *decoupage*
- c) Anak melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage* .

Pengelolaan kelas: Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

#### Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaanku
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
- c) Anak melakukan kegiatan mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

## 2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui kegiatan menggunakan media *decoupage* yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 06- 10 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 06 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Makanan halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar makanan sehat
- b) Meniru angka 6 pada gambar buah.
- c) **Menganyam pola bakul nasi.**
- d) **Memotong media *decoupage* gambar makanan sehat**

### b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 07 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Minuman halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
- b) Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
- c) Menyusun balok
- d) **Menempelkan *decoupage* pada kotak susu**
- e) **Menuliskan kata “Susu”**

### c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Benda kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan bentuk topi
- b) Menirukan angka 8 pada gambar baju
- c) Peraktek memakai baju dengan benar
- d) **Mengeringkan *decoupage* yang telah ditempelkan pada media papan berbentuk baju**
- e) **Mewarnai baju kesukaan**

#### **d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Warna kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai sesuai bentuk geometri
- b) Menirukan angka 9
- c) **Peraktek pencampuran warna**
- d) **Mengecat pola *decoupage* sesuai warna kesukaan**

#### **e. RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Acara kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan ukuran gambar
- b) Menirukan angka 10 pada gambar TV
- c) Membuat TV dari kardus.
- d) **Memotong media *decoupage* gambar acara TV yang disukai anak.**
- e) **Menyebutkan acara di TV untuk anak**

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran meningkatkan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui kegiatan menggunakan media *decoupage* dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**  
**Hasil Observasi Pada Siklus II**

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution				√				√				√				√
2	Ahmad Rifa` Saragih	√				√			√					√			
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih		√				√			√					√		
4	Amiratunnisa Hasibuan				√				√				√				√
5	Aqwam Hanif Batubara				√				√				√				√
6	Aurel Vedhikha	√				√			√				√				
7	Azzikri Fakhurrozi				√				√				√				√
8	Chairin Afiqah		√			√				√				√			
9	Dinda Kirana Nasution				√				√			√					√
10	Hafiz Febriansyah				√				√				√				√
11	Muhammad Syauqi				√				√				√				√
12	Jafina Salsari Lubis		√				√			√				√			
13	Muhammad Fauzan		√				√		√				√				
14	Mutiara Cinta			√				√			√				√		
15	Rio Batara Bisma		√				√			√				√			
16	Tasya Amanda			√				√			√				√		

Keterangan:

BSB = Berkembangan Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

**Tabel 15**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II**

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	5	2	7	16
		12,5%	31,25%	12,5%	43,75%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	3	4	1	8	16
		18,75%	25%	6,25%	50%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	4	3	6	16
		18,75%	25%	18,75%	37,5%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	4	3	2	7	16
		25%	18,75%	12,5%	43,75%	100%

Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus II penelitian ini yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 2 anak (12,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 4 anak

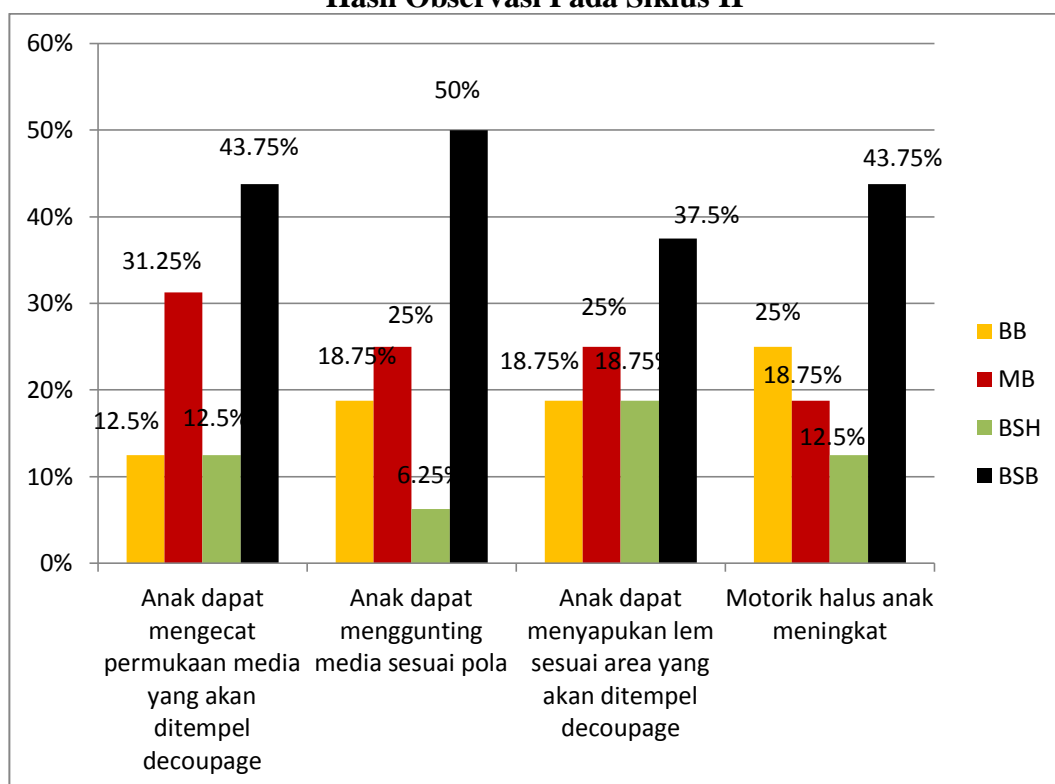


(25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 4 anak (25%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus II ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

**Grafik 03**  
**Hasil Observasi Pada Siklus II**



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

**Tabel 16**  
**Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II**

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	7	9
		12,5%	43,75%	56,25%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	6	9
		18,75%	37,5%	56,25%
4	Motorik halus anak meningkat	2	7	9
		12,5%	43,75%	56,25%
RATA-RATA				56,25%

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

Hasil pembelajaran pada siklus II ini diperoleh rata-ratanya adalah 56,25%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

#### **4. Tahap Refleksi**

##### a. Kendala yang dihadapi

1. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
2. Sejumlah anak masih kebingungan melakukan pembelajaran dengan media *decoupage*

##### b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak

##### c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar meningkatkan motorik halus anak. Peningkatan yang diharapkan pada siklus III ini mencapai 80% sebagaimana standart keberhasilan minimal yang telah ditetapkan.

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

#### **1. Perencanaan Siklus III**

##### **Tahapan perencanaan tindakan siklus III**

- a) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema kesukaanku.

- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa *decoupage*
- c) Menyiapkan kegiatan mengembangkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage*
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dengan media *decoupage*
- b) Anak melakukan kegiatan mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- c) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*.

Pengelolaan kelas: Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

#### Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaanku yang berlangsung setiap hari.
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran

## 2. Pelaksanaan tindakan siklus III

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga hari Rabu tanggal 13- 15 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari karena kegiatan 17 Agustus dan libur Hut RI ke-73. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

#### **a. RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Permainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) Melakukan permainan engklek
- d) **Menempelkan *decoupage* pada media layang-layang**
- e) **Menuliskan kata a b u**

#### **b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Mainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) **Melakukan permainan engklek**
- d) **Memotong dan menempel media *decoupage* pada bola kaki.**

#### **c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Kegiatan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan gambar buku
- b) Membuat gambar mall (mozaik)
- c) **Mengisi pola ban renang**
- d) **Mengeringkan *decoupage* pada buku yang telah ditempelkan**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 17**

**Hasil Observasi Pada Siklus III**

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M	B	B	B	M	B	B	BB	M	B	BS	B	M	B	BS
B	S	S	S	B	B	S	S	B	B	S	H	B	B	S	H		
1	Ade Aulia Nasution				√				√				√				√
2	Ahmad Rifa` Saragih		√				√				√				√		
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih			√				√				√				√	
4	Amiratunnisa Hasibuan				√				√				√				√
5	Aqwam Hanif Batubara				√				√				√				√
6	Aurel Vedhikha	√				√				√				√			
7	Azzikri Fakhurrozi				√				√				√				√
8	Chairin Afiqah			√				√				√				√	
9	Dinda Kirana Nasution				√				√				√				√
10	Hafiz Febriansyah				√				√				√				√
11	Muhammad Syauqi				√				√				√				√
12	Jafina Salsari Lubis			√				√			√				√		
13	Muhammad Fauzan			√				√				√				√	

14	Mutiara Cinta			√			√			√			√
15	Rio Batara Bisma		√			√			√			√	
16	Tasya Amanda		√			√			√			√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

**Tabel 18**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus III**

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	1	1	5	9	16
		6,25%	6,25%	31,25%	56,25%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	1	5	9	16
		6,25%	6,25%	31,25%	56,25%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	1	2	4	9	16
		6,25%	12,5%	25%	56,25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	1	2	4	9	16
		6,25%	12,5%	25%	56,25%	100%

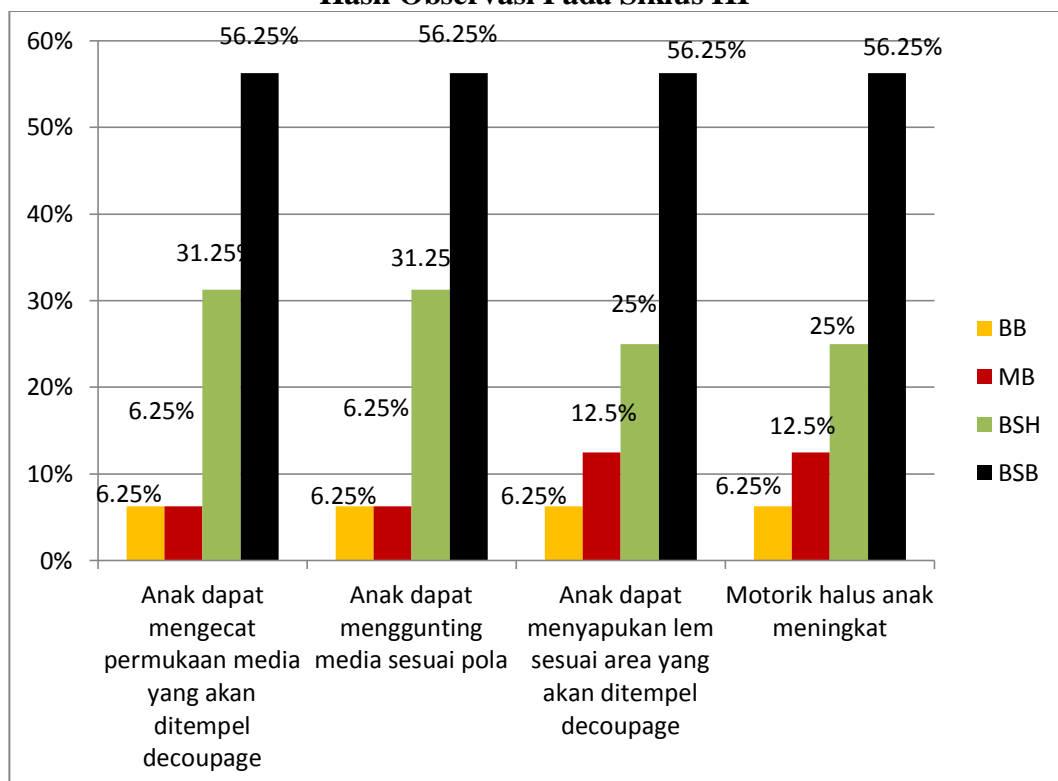
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus III penelitian ini yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus III ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

**Grafik 04**  
**Hasil Observasi Pada Siklus III**





Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), maka hasil observasi pada siklus III dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

**Tabel 19**  
**Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III**

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	5	9	14
		31,25%	56,25%	87,5%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	5	9	14
		31,25%	56,25%	87,5%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	4	9	13
		25%	56,25%	81,25%
4	Motorik halus anak meningkat	4	9	13
		25%	56,25%	81,25%
RATA-RATA				84,4%

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 14 anak (87,5%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 14 anak (87,5%).

3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

Hasil pembelajaran pada siklus III ini diperoleh rata-rata kelas adalah 84,4%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Oleh sebab itu, semua sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

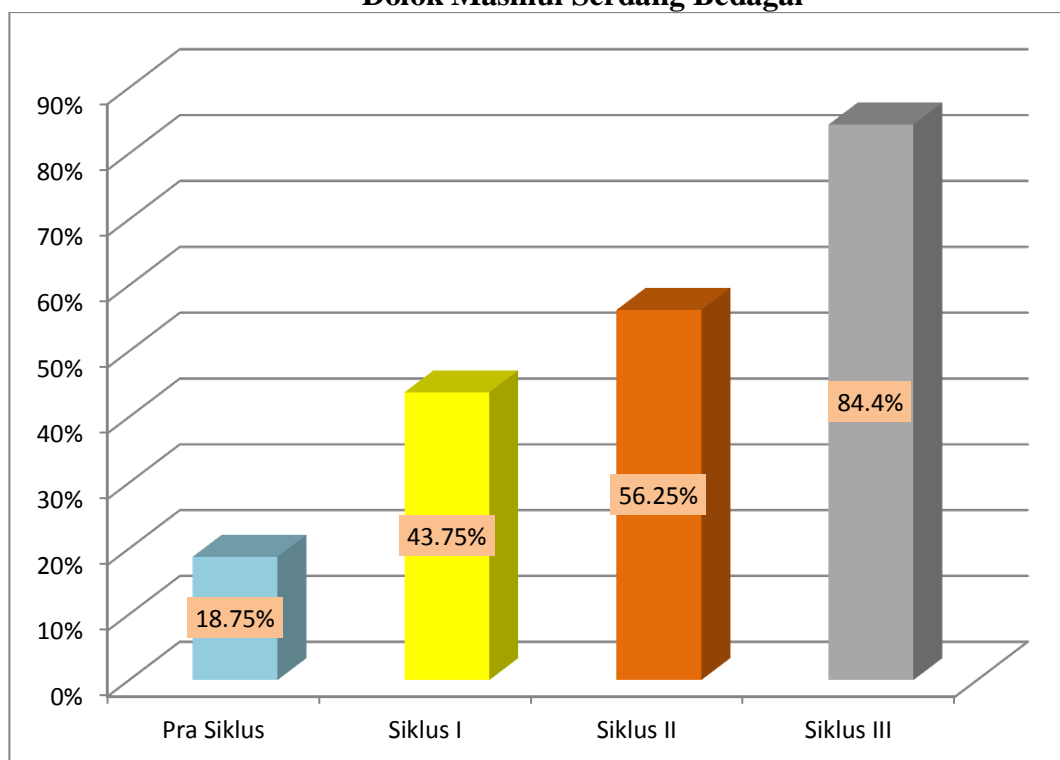
#### **4. Refleksi**

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

#### **E. Pembahasan.**

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 18,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pembelajaran sebesar 43,75%, selanjutnya berdasarkan analisis pada siklus II diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 56,25%, dan berdasarkan analisis pada siklus III diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 84,4%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

**Grafik 05**  
**Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak RA Raudhatul Mahabbah**  
**Dolok Masihul Serdang Bedagai**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 18,75%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase kemampuan motorik halus anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 43,75%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 56,25%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III ini adalah 84,4% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang menarik bagi anak.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak dapat juga mengembangkan aspek kognitif anak khususnya pada pengetahuan dasar-dasar sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

## 3. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya memperhatikan media dan kebutuhan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan penelitian di kelas sebagai upaya menunjang kualitas tenaga pendidik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Dirjen Dasar Menengah.
- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamijaya, Ahmad. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Semarang*: UPUD Press.
- Hariwijaya, Muhammad. 2009. *Motorik Kasar dan Motorik Halus*. Jakarta: Erlangga.
- Hardiana, Iva. 2016. *55 Kreasi Decaupage Dalam Berbagai Media*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartuti, Haryanti. 2009. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Indira. 2009. *Yuk Berkreasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2010. *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rimm, Sylvia. 2009. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Samsudin. 2010. *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- Sanjaya, Sukardi. 2009. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.
- Soetjningsih, Endang. 2012. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suherman dan Sutyowati. 2009. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group.
- Sujiono, Bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Cet. 10. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri.2008. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..* Jakarta: Depdiknas.
- Utami, Munandar. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikann Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang.
- Wahyudin, Uyu, dan Agustin, Mubiar. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Wibawa, Basuki. 2009. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

